

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Diera globalisasi dewasa ini keberadaan sebuah perusahaan tidak akan bisa terlepas dari adanya unsur-unsur sumber daya manusiyaitu tenaga, pikiran, kreativitas, yang dimiliki dan tempat usaha dimana ia bekerja. Keterkaitan sumber daya manusia dengan adanya era globalisasi sangatlah penting, sehingga dalam sebuah pengelolaan sumber daya manusia mendapat perhatian yang semakin besar terhadap manusia sebagai actor penentu dalam keberhasilan manusia tersebut.

Karyawan merupakan aset yang paling penting dan berharga bagi perusahaan, karena apapun tujuan dan aktifitas yang ingin dicapai perusahaan semua tidak bisa lepas dari peranan karyawan. Dengan katalain keberhasilan atau kemunduran suatu organisasi tergantung kepada keahlian dan keterampilan kariawannya masing-masing yang bekerja didalamnya. Oleh karena itu, karyawan harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi perusahaan.

Pada dasarnya pengawasan berarti pengamatan dan pengukuran kegiatan operasional. Hasil yang dicapai dibandingkan dengan sasaran dan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengawasan dilakukan dalam usaha menjamin kegiatan terlaksana sesuai kebijakan, strategi, keputusan, rencana dan program yang telah dianalisis, dirumuskan dan diterapkan sebelumnya dalam wadah yang disusun.

Selain pengawasan, disiplin kerja juga memegang peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan prestasi kerja karyawan. Kedisiplinan adalah suatu alat yang digunakan oleh para manajer untuk berkomunikasi dengan para karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma social yang berlaku, Veitzal Rivai (2004:444). Disiplin kerja yang tinggi akan mempercepat pencapaian tujuan organisasi sedangkan disiplin kerja yang rendah akan menjadi penghalang dan memperlambat tujuan pencapaian organisasi.

Didalam disiplin yang menjadi faktor pokok adalah kesadaran dan keinsafan terhadap aturan-aturan yang berlaku dalam organisasi yang bersangkutan, tanpa adanya disiplin yang tinggi maka bisa berakibat merosotnya hasil produksi, infisiensi, merosotnya semangat kerja, dengan demikian sasaran yang sebenarnya ingin dicapai penerapan kedisiplinan.

Untuk meningkatkan disiplin kerja karyawan di perusahaan pada hakekatnya bukan hanya dalam bentuk peraturan organisasi saja yang harus diperhatikan oleh setiap karyawan, akan tetapi pimpinan harus pula melaksanakan dan memperhatikan berbagai faktor yang dapat meningkatkan disiplin kerja karyawan itu sendiri. Standar jam kerja karyawan pada PT. Siak Prima Sakti adalah sebagai berikut:

1. Hari Kerja mulai hari senin s/d hari sabtu

2. Jam kerja dan jam istirahat diatur sebagai berikut :

a. Jam kerja sebagai berikut :

1). Hari senin s/d jumat dari pukul 08:00 s/d 17:00 waktu setempat

2). Hari sabtu dari pukul 08:00 s/d 11:30 waktu setempat

b. Jam istirahat sebagai berikut :

1). Hari senin s/d kamis dari pukul 12:00 s/d 14:00 waktu setempat

2). Hari jumat dari pukul 11:30 s/d 14:00 waktu setempat

Untuk membantu pimpinan dalam mengenai tindakan tingkat disiplin yang tepat, memerlukan pendekatan tindakan disiplin progresif, seperti contoh sebagai berikut:

1. Pelanggaran dengan sanksi peringatan lisan :

- a. Kelalaian dalam pelaksanaan tugas-tugas
- b. Kehadiran kerja tanpa izin
- c. Inefiensi dalam pelaksanaan pekerjaan

2. Pelanggaran dengan sanksi peringatan tertulis :

- a. Tidak berada ditempat kerja
- b. Kegagalan dalam melapor kerja satu atau dua hari berturut-turut tanpa adanya pemberitahuan

3. Pelanggaran-pelanggaran yang langsung membutuhkan pemecatan :

- a. Pencurian di tempat kerja
- b. Perkelahian ditempat kerja
- c. Menggunakan obat-obatan ketika bekerja

Disiplin kerja yang baik dapat memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan beban karyawan agar dapat terealisasi dengan baik. Disiplin dapat ditegakkan melalui kerja sama dan kesadaran yang tinggi dari para karyawan atau sumber daya manusia yang ada didalam perusahaan.

PT. Siak Prima Sakti (PT. SPS), merupakan perusahaan dengan fasilitas Penanaman Modal Asing, yang bekerjasama dengan pemegang saham dari negara Malaysia dan Singapura.

PT. Siak Prima Sakti merupakan salah satu Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit dibawah naungan “ Wilmar Group Internasional”. Berikut ini adalah jumlah karyawan pada PT. Siak Prima Sakti adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Komposisi Karyawan Pada PT. Siak Prima Sakti
Di Kabupaten Siak

URAIAN	JUMLAH
Mandor Proses	1
Loading Ramp	11
Sterilizer	4
Sortasi	12
Press	4
Pemurnian	4
Kernel	4
Boiler	10
Water Treatment	5
Mesin Listrik	3
JUMLAH	58

Sumber : PT. Siak Prima Sakti

Dari tabel diatas diketahui bahwa PT. Siak Prima Sakti yang mempunyai jumlah karyawan sebanyak 58 orang dengan beberapa bagian yang langsung diawasi oleh setiap bagian.

Pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan diarahkan untuk meningkatkan mutu kerja karyawan. Pengawasan merupakan tindakan nyata yang paling efektif dalam mewujudkan kedisiplinan karyawan. Kedisiplinan harus ditegakkan dalam suatu organisasi. Setiap organisasi perlu memiliki ketentuan yang harus ditaati oleh para anggotanya, Disiplin merupakan tindakan manajemen untuk mendorong para anggota organisasi memenuhi tuntutan ketentuan tersebut.

Kemudahan pengawasan yang dimaksud adalah setiap bagian pada PT. Siak Prima Sakti memiliki atasan disetiap devisi sehingga mereka bertanggung jawab atas jabatan yang mereka jabati. Hal ini berdampak pada pelaksanaan tugas dan

wewenang yang diberikan kepada karyawan yang dapat terlihat jelas dalam pembangian atau struktur organisasi yang di buat oleh kantor PT. Siak Prima Sakti. Dan hal tersebut berdampak positif bagi perusahaan. Untuk meningkatkan pengawasan dalam peningkatan kedisiplinan karyawan dengan cara terkoordinasi kedalam satu kesatuan yang terpadu dan juga untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kedisiplinan karyawan dapat dilihat salah satunya melalui tingkat kehadiran, pelanggaran atau sanksi-sanksi yang dilakukan oleh karyawan di PT. Siak Prima Sakti maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2
Tingkat kehadiran dan pelanggaran dari tahun 2011-2015 pada
PT. Siak Prima Sakti

No	Tahun	Jenis Pelanggaran					Jumlah
		Sakit	Izin	Alpa	Telad Hadir	Cepat Pulang	
1	2011	7	8	6	11	3	35
2	2012	5	4	8	6	5	28
3	2013	8	7	4	13	3	35
4	2014	10	4	2	15	6	37
5	2015	5	7	6	10	5	33

Sumber: PT. Siak Prima Sakti

Berdasarkan tabel 2 diatas menjelaskan bahwa pada PT. Siak Prima Sakti di Kabupaten Siak, dari tahun 2011-2015 mengalami perubahan tingkat kehadiran (absensi) pada karyawan dari tahun ketahunnya. Hal ini dapat kita ketahui bahwa tingkat disiplin kerja para karyawan melalui tingkat absensi yakni sakit, izin, alpa, terlambat hadir dan cepat pulang. Oleh karena itu perusahaan harus lebih meningkatkan pengawasan karyawan agar dapat mempengaruhi kedisiplinan diperusahaan tersebut.

Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi disiplin kerja yaitu pengawasan. Pengawasan adalah hal yang sangat penting, karena dengan adanya pengawasan yang baik maka para karyawan juga akan melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik pula dan dapat mencapai tujuan yang telah ada dalam perencanaan perusahaan. Begitu pula sebaliknya apabila pengawasan buruk, maka akan berakibat buruk pula kepada kedisiplinan para karyawan dan menjadikan para karyawan lamban dalam mengerjakan tugas-tugasnya serta mengakibatkan tidak tercapainya tujuan yang direncanakan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik meneliti dengan judul: **“PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP DISIPLIN KERJA KARYAWAN PADA PT. SIAK PRIMA SAKTI DI KABUPATEN SIAK”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis membuat suatu perumusan masalah dalam penelitian ini: **“Apakah Pengawasan Berpengaruh Signifikan Terhadap Disiplin Kerja karyawan pada PT. Siak Prima Sakti di Kabupaten Siak”**

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pengawasan pada PT. Siak Prima Sakti di Kabupaten Siak.
2. Untuk mengetahui disiplin kerja karyawan pada PT. Siak Prima Sakti di Kabupaten Siak.

3. Untuk mengetahui pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja karyawan pada PT. Siak Prima Sakti di Kabupaten Siak.

b. Manfaat Penelitians

Dengan dilakukan penelitian mengenai pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja karyawan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Perusahaan

Untuk meningkatkan semangat kerja karyawan sehingga diharapkan semua karyawan perusahaan bekerja secara produktif.

2. Manfaat bagi Pihak Lain.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya, bagi semua pihak yang berkepentingan dan diharapkan mampu memberikan ruangan dan wahana baru bagi pengembangan ilmu dan konsep perekonomian di masa yang akan datang.

3. Manfaat bagi Peneliti

Sebagai penambah hasanah keilmuan, pengalaman, latihan dan pengembangan teori yang diterapkan yang didapat selama di bangku perkuliahan.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara garis besar penyusunan skripsi ini, maka penulis membaginya dalam 6 (enam) bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pertama dari penulisan proposal ini, yang antara lain berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Dalam hal ini penulis akan menyajikan beberapa teori yang melandasi pembahasan proposal yang meliputi landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini, variabel penelitian dan operasional variabel.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang sejarah singkat PT. Siak Prima Sakti di Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini penulis akan menguraikan Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Siak Prima Sakti di Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran sehubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

